

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
“CATHOLIC CENTRE” DI LARANTUKA
(PENDEKATAN ARSITEKTUR NEOKLASIK)

TUGAS AKHIR

NO. 786/WM.H6/FT./TA/2021

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)

DISUSUN OLEH :

PASCALIS BEDA ADITYA ERAP

NO. REGIS : 221 16 028



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2021

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
"CATHOLIC CENTRE" DI LARANTUKA**

(PENDEKATAN ARSITEKTUR NEOKLASIK)

TUGAS AKHIR

NO. 786/WM.H6/FT./TA/2021

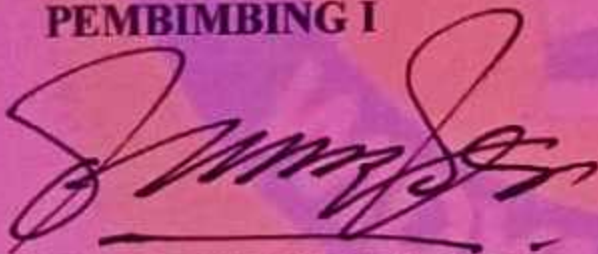
OLEH :

PASCALIS BEDA ADITYA ERAP

NO. REGIS : 221 16 028

DIPERIKSA OLEH :

PEMBIMBING I



(Ir. RICHARDUS DATON, MT)

NIDN : 0802046301

PEMBIMBING II



(BUDHI B. LILY, ST.MT)

DISETUJUI :

**KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIKA WIDYA MANDIRA KUPANG**



(BENEDIKTUS BOLI, ST. MT)

NIDN : 0031057505

DISAHKAN :

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIKA WIDYA MANDIRA KUPANG**



(PATRISIUS BATARIUS, ST.MT)

NIDN : 0815037801

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
“CATHOLIC CENTRE” DI LARANTUKA**

(PENDEKATAN ARSITEKTUR NEOKLASIK)

TUGAS AKHIR

NO. 786/WM.H6/FT./TA/2021

OLEH :

PASCALIS BEDA ADITYA ERAP

NO. REGIS : 221 16 028

TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 17 DESEMBER 2021

PENGUJI I

(BENEDIKTUS BOLI, ST.MT)

NIDN : 0031057505

PENGUJI II

(YULIANA BHARA MBERU, ST.MT)

NIDN : 0831078703

PENGUJI III

(Ir. RICHARDUS DATON, MT)

NIDN : 0802046301

KETUA PELAKSANA

(Ir. RICHARDUS DATON, MT)

NIDN : 0802046301

SEKRETARIS PELAKSANA

(BUDHI B. LILY, ST.MT)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir dengan judul *"Perencanaan dan Perancangan Catholic Centre di Larantuka"* tepat waktu. Makalah ini merupakan salah satu tuntutan tahapan pelaksanaan tugas akhir untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Keberhasilan dalam penulisan makalah ini tidak terlepas pula dari bantuan semua pihak dan ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Secara khusus pada kesempatan ini limpahan ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. **P. Dr. Philipus Tule, SVD** selaku Rektor UNWIRA beserta staf yang telah berkenan menerima penulis mengikuti pendidikan sarjana pada Program Studi Teknik Arsitektur hingga berakhirnya masa studi.
2. **Bapak Patrisius Batarius, ST. MT** selaku Dekan Fakultas Teknik UNWIRA beserta semua jajaran Dosen, Staff Tata Usaha Fakultas Teknik UNWIRA.
3. **Bapak Benediktus Boli, ST.MT** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik sekaligus sebagai Dosen Penguji I.
4. **Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.MT** selaku Sekertaris Jurusan Prodi Teknik Arsitektur UNWIRA sekaligus sebagai Dosen Penguji II.
5. **Bapak Herman FL. Harmans, ST.MT** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing sejak awal proses perkuliahan hingga pada tahap Tugas Akhir.
6. **Bapak Ir. Richardus Daton, MT** selaku Kepala Studio Tugas Akhir sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I, dan sebagai Dosen Penguji

III yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.

7. **Bapak Budhi B. Lily, ST.MT** selaku Pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran untuk melengkapi tugas akhir ini.
8. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Stefani Febrianti Sea Way, Michael Angelo, beserta kakak dan adik tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan dukungan selama proses proses perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat terkasih yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membantu proses pengerjaan produk tugas akhir penulis.
11. Teman-Teman ARSITEKTUR 16 UNWIRA yang selama ini bersama penulis dalam suka maupun duka.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Namun disadari bahwa makalah ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga dalam keterbatasan, sumbangan pikiran dan gagasan yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk perkembangan selanjutnya. Akhir kata semoga penulisan ini mampu memberi manfaat bagi pembacanya.

Kupang, Desember 2021

Penulis

Pascalis Beda Aditya Erap

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Sasaran	4
1.4.1 Tujuan	4
1.4.2 Sasaran	4
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan	4
1.5.1 Ruang Lingkup	4
1.5.2 Batasan	6
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.6.1 Pengumpulan Data	7
1.6.2 Analisis Data	10
1.7 Kerangka Berpikir	13
1.8 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Pemahaman Judul	15
2.1.1 Pengertian	15
2.1.2 Interpretasi Judul	16

2.2	Pemahaman Tema	16
2.3	Sejarah Aliran Arsitektur Sebelum Munculnya Arsitektur Neoklasik 23	
2.3.1	Arsitektur Yunani	23
2.3.2	Arsitektur Romawi.....	25
2.3.3	Arsitektur Kristen Awal	27
2.3.4	Arsitektur Byzantium	33
2.3.5	Arsitektur Romanika.....	37
2.3.6	Arsitektur Gotik.....	40
2.3.7	Arsitektur Renaissance.....	42
2.3.8	Arsitektur Barok Dan Rakoko	45
2.4	Sejarah Masuknya Agama Katolik di Kota Larantuka.....	49
2.5	Sejarah Berdirinya Keuskupan Agung Larantuka	51
2.6	Studi Preseden.....	54
BAB III TINJAUAN LOKASI.....		58
3.1	Tinjauan Umum Lokasi.....	58
3.1.1	Administrasi	58
3.1.2	Geografis	60
3.1.3	Fisik Dasar	60
3.1.4	Ekonomi	62
3.1.5	Sosial Budaya.....	63
3.2	Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan	63
3.2.1	Komisi dan Kelompok Kategorial yang Terdapat di Keuskupan Larantuka.....	68
3.2.2	Data Jumlah Paroki di Keuskupan Larantuka	69
3.2.3	Kegiatan Kerohanian di Keuskupan Larantuka.....	71
BAB IV ANALISA		73
4.1.	Analisa Studi Kelayakan.....	73
4.1.1.	Potensi / Kekuatan	73

4.1.2.	Fungsional	74
4.2.	Analisa Lokasi Perencanaan.....	74
4.2.1.	Dasar Pemilihan Lokasi	74
4.2.2	Proses Pemilihan Lokasi	74
4.2.3	Alternatif Pemilihan Lokasi	75
4.2.4	Lokasi Terpilih	77
4.2.5	Sasaran Pengunjung	77
4.2.6	Macam Pengelompokan dan Sifat Kegiatan.....	78
4.3	Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	79
4.3.1	Analisa Aktivitas	79
4.3.2	Analisa Kebutuhan Ruang.....	84
4.4	Analisa Persyaratan Ruang	85
4.5	Hubungan Antar Ruang.....	87
4.6	Organisasi Ruang.....	89
4.7	Analisa Pendekatan Kapasitas Ruang.....	89
4.8	Analisa Besaran Ruang.....	94
4.9	Analisa Tapak/Site perencanaan	111
4.9.1	Analisa Penzoningan	111
4.9.2	Analisa Aksesibilitas/Pencapaian Site	114
4.9.3	Analisa Sirkulasi	117
4.9.4	Analisa Parkiran	121
4.9.5	Analisa Tata Massa Bangunan.....	124
4.9.6	Analisa Topografi	127
4.9.7	Analisa Vegetasi.....	128
4.9.8	Analisa Klimatologi	132
4.9.9	Analisa Kebisingan.....	137
4.9.10	Analisa Tata Landscape.....	139
4.10	Analisa Utilitas Tapak.....	146

4.10.1	Analisa Utilitas Lingkungan.....	146
4.11	Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan	148
4.11.1	Bentuk dasar dan Gubahan massa bangunan	148
4.11.2	Bentuk dan Tampilan Bangunan	151
4.12	Analisa Modul, Struktur, dan Konstruksi.....	156
4.12.1	Modul	156
4.12.2	Struktur dan Konstruksi.....	157
4.12.3	Analisa Bahan dan Material Bangunan.....	161
4.13	Analisa Utilitas Bangunan.....	171
BAB V KONSEP PERENCANAAN		191
5.1	Konsep Dasar	191
5.1.1	Fungsi	191
5.1.2	Gagasan dasar perancangan	191
5.2	Konsep Perencanaan Lokasi.....	192
5.3	Konsep Perancangan Bangunan	192
5.3.1	Konsep Pola Kegiatan.....	192
5.3.2	Konsep Kapasitas Ruang.....	196
5.3.3	Konsep Besaran Ruang.....	197
5.4	Konsep Tapak.....	198
5.4.1	Penzoningan Tapak.....	198
5.4.2	Konsep Pencapaian Tapak	199
5.4.3	Konsep Sirkulasi Tapak	200
5.4.4	Konsep Parkir	202
5.4.5	Konsep Tata Massa Bangunan.....	203
5.4.6	Konsep Vegetasi.....	204
5.4.7	Konsep Topografi.....	205
5.4.8	Konsep Filosofi Tapak.....	205
5.5	Konsep Bangunan	206

5.5.1	Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	206
5.5.2	Konsep Struktur dan Konstruksi Bangunan	216
5.5.3	Konsep Material Bangunan	219
5.6	Konsep Utilitas.....	221
DAFTAR PUSTAKA.....		229

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambar Peta Kota Larantuka	5
Gambar 1. 2 Pete Kelurahan Sarotari.....	6
Gambar 2. 1 Bangunan Royal Albert Hall, London.....	17
Gambar 2. 2 Gedung La Madeleine, Paris.....	18
Gambar 2. 3 Katedral Vilinius Roma, Lituania	18
Gambar 2. 4 Gambar Opera de Paris	18
Gambar 2. 5 Gambar La Madeleine, Paris.....	19
Gambar 2. 6 La Medeleine	19
Gambar 2. 7 Interior Ruangn Dengan Tema Neoklasik	21
Gambar 2. 8 Warna Hiasan Dinding Tema Penggunaan Neoklasik.....	22
Gambar 2. 9 Kolom Doric Yunani.....	23
Gambar 2. 10 Kolom Ionic Yunani	24
Gambar 2. 11 Kolom Corinthian Yunani.....	24
Gambar 2. 12 Kolom-Kolom Yunani Kuno.....	25
Gambar 2. 13 Busur Pelengkung Romawi.....	26
Gambar 2. 14 Kolom-Kolom Romawi.....	27
Gambar 2. 15 Bentuk Denah Arsitektur Kristen Awal.....	28
Gambar 2. 16 Bentuk Lama Basilika St. Petrus	29
Gambar 2. 17 Denah Lama Basilika St. Petrus	31
Gambar 2. 18 Ornamen Pintu Basilika St. Petrus.....	32
Gambar 2. 19 Ornamen Jendela Basilika St. Petrus.....	32
Gambar 2. 20 Ornamen pada Dinding Basilka St. Petrus	33
Gambar 2. 21 Karakteristik Ruang Dalam Masa Byzanthium	34
Gambar 2. 22 Denah Masa Arsitektur Byzanthium	34
Gambar 2. 23 Kolom Korinthian.....	35
Gambar 2. 24 Bangunan Arsitektur Byzanthium.....	35

Gambar 2. 25 Model Atap Byzantium	36
Gambar 2. 26 Bagian Pintu Masa Byzantium.....	36
Gambar 2. 27 Model Atap Masa Byzantium	37
Gambar 2. 28 Denah Bangunan Masa Romanika	38
Gambar 2. 29 Pintu Masa Romanika	38
Gambar 2. 30 Jendela Bangunan Romanika	39
Gambar 2. 31 Atap Bangunan Romanika.....	39
Gambar 2. 32 Ornamen Dinding pada Masa Gotik.....	39
Gambar 2. 33 Pelengkung Iga (Rib Vault)	41
Gambar 2. 34 Menara Runcing (Pointed Architectur).....	41
Gambar 2. 35 Tampak depan dan interior Gereja Katedral Sta. Maria Del Voire, Florence	43
Gambar 2. 36 Interior Basilika Santo Petrus(kiri) dan Gereja Katedral Sta. Maria Del Voire, Florence (kanan).....	43
Gambar 2. 37 Penggunaan Ornamen Patung pada Eksterior dan Interior Basilika Santo Petrus, Vatikan	44
Gambar 2. 38 Penggunaan Kubah pada Gereja Basilika Santo Petrus (kiri) dan Katedral Sta.Maria Del Voire, Florence (kanan)	45
Gambar 2. 39 Gereja Weingarten Abbey yang Memiliki Permainan Pencahayaan Yang Kuat dan Bayangan yang Kontras dengan Menggunakan Beberapa Jendela	46
Gambar 2. 40 Gereja Frauenkirche, Jerman (contoh bangunan gaya arsitektur Barok)	47
Gambar 2. 41 Tampilan eksterior dan Interior Gereja Katedral Cadiz, Spanyol (contoh bangunan gaya arsitektur Rakoko)	49
Gambar 2. 42 Bangunan Kerajaan Larantuka	49
Gambar 2. 43 Prosesi Samana Santa Kota Larantuka	51
Gambar 2. 44 Catholic Centre Medan.....	52
Gambar 2. 45 Interior Ruang Meeting Catholic Center Medan.....	56
Gambar 2. 46 Gambar interior Ballroom Catholic Centre Medan.....	57
Gambar 2. 47 Gambar tampilan lantai 9 Catholic Centre Medan.....	57

Gambar 3. 1 Gambar peta makro Kabupaten Flores Timur	57
Gambar 3. 2 Gambar Mikro Kecamatan Larantuka	57
Gambar 3. 3 Gambar peta lokasi alternatif 1	63
Gambar 3. 4 Potongan memanjang lokasi perencanaan	64
Gambar 3. 5 Potongan melintang lokasi perencanaan	64
Gambar 3. 6 Peta lokasi alternatif 2	65
Gambar 3. 7 Potongan melintang lokasi perencanaan	66
Gambar 3. 8 Potongan memanjang lokasi perencanaan	66
Gambar 3. 9 Kondisi Geologi Lokasi Perencanaan	66
Gambar 3. 10 Kondisi Eksisting Vegetasi pada Lokasi Perencanaan.....	67
Gambar 4. 1 Peta Alternatif 1	75
Gambar 4. 2 Peta Alternatif 2	76
Gambar 4. 3 Peta Lokasi Terpilih	77
Gambar 4. 4 Gambar Alternatif 1 Penzoningan	113
Gambar 4. 5 Gambar Alternatif 2 Penzoningan	114
Gambar 4. 6 Gambar Alternatif 1 Penentuan ME Dan SE	116
Gambar 4. 7 Gambar Alternatif 2 Penentuan ME Dan SE	116
Gambar 4. 8 Gambar Sirkulasi Jalur Pejalan Kaki	118
Gambar 4. 9 Gambar Perkerasan Paving Block	119
Gambar 4. 10 Gambar Perkerasan Grass Block	119
Gambar 4. 11 Gambar Perkerasan Batu Alam	120
Gambar 4. 12 Perletakan Perkerasan Tapak	121
Gambar 4. 13 Gambar Alternatif 1 Penempatan Parkir	121
Gambar 4. 14 Gambar Alternatif 2 Perletakkan Parkir	122
Gambar 4. 15 Gambar Jenis Parkiran Miring	123
Gambar 4. 16 Gambar Parkiran Sudut 90 ⁰	124
Gambar 4. 17 Gambar Pola Massa Linear	125

Gambar 4. 18 Pola Massa Memusat	126
Gambar 4. 19 Pola Massa Grid	127
Gambar 4. 20 Penataan Kontur Tapak	128
Gambar 4. 21 Gambar Pohon Tebebuya.....	130
Gambar 4. 22 Gambar Pohon Kiara Payung.....	130
Gambar 4. 23 Gambar Pohon Ketapang Kencana.....	130
Gambar 4. 24 Gambar Pohon Palembang Hias.....	131
Gambar 4. 25 Gambar Pohon Cemara Glondongan	131
Gambar 4. 26 Gambar Pohon Pucuk Merah	131
Gambar 4. 27 Rumput Gajah Mini.....	132
Gambar 4. 28 Orientasi Matahari pada Tapak.....	133
Gambar 4. 29 Elemen Bangunan dan Vegetasi sebagai Pengurang Panas dan Sinar Matahari yang Masuk.....	134
Gambar 4. 30 Penempatan Vegetasi dan Bentuk Bangunan Untuk Meminimalisir Hembusan Angin	135
Gambar 4. 31 Alternatif 1 Penyelesaian Air Hujan	136
Gambar 4. 32 Alternatif 2 Penyelesaian Air Hujan.....	136
Gambar 4. 33 Tingkat Kebisingan Kendaraan Pada Tapak	137
Gambar 4. 34 Penempatan Vegetasi Sebagai Penyaring Kebisingan	138
Gambar 4. 35 Penggunaan Pagar sebagai Penyaring Kebisingan	139
Gambar 4. 36 Bentuk Dasar Plaza	140
Gambar 4. 37 Area Tata Hijau	141
Gambar 4. 38 Vegetasi Pengontrol Pandangan	141
Gambar 4. 39 Vegetasi Sebagai Pendukung Aktivitas Luar	142
Gambar 4. 40 Fungsi Vegetasi Pada Jalur Sirkulasi	143
Gambar 4. 41 Gazebo Dan Kursi Taman.....	144
Gambar 4. 42 Lampu Taman.....	144
Gambar 4. 43 Kolam Hias	145
Gambar 4. 44 Pargola.....	145

Gambar 4. 45 Jalan Setapak.....	146
Gambar 4. 46 Pot Bunga.....	146
Gambar 4. 47 Gambar Rencana Sistem Drainase Dan Resapan Air Hujan Pada Tapak.....	147
Gambar 4. 48 Gambar Sistem Dristibusi Sampah Dalam Tapak.....	148
Gambar 4. 49 Bentuk Dan Tampilan yang Diterapkan pada Bangunan .	150
Gambar 4. 50 Gubahan Massa Bangunan Majemuk	151
Gambar 4. 51 Olahan Bentuk Layout Bangunan Kapela.....	152
Gambar 4. 52 Olahan Bentuk Dasar Layout Bangunan Ballroom	152
Gambar 4. 53 Olahan Bentuk Dasar Layout Bangunan & Tampilan Rumah Pastoral	153
Gambar 4. 54 Olahan Bentuk Dasar Layout Bangunan Penginapan.....	153
Gambar 4. 55 Olahan Bentuk Dasar Layout Gua Maria.....	154
Gambar 4. 56 Olahan Bentuk Dasar Layout & Tampilan Perhentian Jalan Salib	154
Gambar 4. 57 Olahan Bentuk Dasar Layout Rumah Cendramata.....	155
Gambar 4. 58 Olahan Bentuk Dasar Layout Pos Jaga.....	155
Gambar 4. 59 Olahan Bentuk Dasar Gazebo.....	156
Gambar 4. 60 Jenis Motif Lantai Keramik	162
Gambar 4. 61 Jenis Motif Lantai Granit	163
Gambar 4. 62 Jenis Motif Lantai Marmer	163
Gambar 4. 63 Jenis Motif Lantai Vinyl	164
Gambar 4. 64 Jenis Motif Lantai Batu Andesit.....	165
Gambar 4. 65 Jenis Batuan Alam Penutup.....	165
Gambar 4. 66 Jenis Batu Palimanan.....	166
Gambar 4. 67 Jenis Batu Bata Ekspos	166
Gambar 4. 68 Jenis Plafon Triplex	167
Gambar 4. 69 Jenis Plafon Gypsum.....	167
Gambar 4. 70 Jenis Plafon PVC.....	168

Gambar 4. 71 Jenis Plafon Kayu	168
Gambar 4. 72 Jenis Genteng Keramik	169
Gambar 4. 73 Jenis Genteng Beton Rata (Kiri) dan Profil (Kanan)	170
Gambar 4. 74 Jenis Atap Dak Beton.....	170
Gambar 4. 75 Jenis Atap Bitumen.....	171
Gambar 4. 76 Sistem Distribusi Up Feed	172
Gambar 4. 77 Sistem Distribusi Down Feed.....	173
Gambar 4. 78 Sistem Distribusi Air Kotor.....	173
Gambar 4. 79 Sistem Pencahayaan Alami.....	174
Gambar 4. 80 Sistem Distribusi Listrik.....	175
Gambar 4. 81 Tabung Pemadam Kebakaran.....	175
Gambar 4. 82 Jenis Hidran Pillar	176
Gambar 4. 83 Alat Deteksi Asap (Smoke Detector)	177
Gambar 4. 84 Alat Deteksi Panas (Heat Detector).....	177
Gambar 4. 85 Spinkler	178
Gambar 4. 86 Sistem Penangkal Petir Franklin.....	179
Gambar 4. 87 Sistem Penangkal Petir Faraday atau Melsens	180
Gambar 4. 88 Skema Sistem Penghawaan Alami	181
Gambar 4. 89 Sistem Kerja AC Split.....	181
Gambar 4. 90 Speker Dinding (Kiri) & Speker Plafon (Kanan)	183
Gambar 4. 91 Amplifier Rakitan	183
Gambar 4. 92 Skema Urutan Pendistribusian Sound System.....	183
Gambar 5. 1 Lokasi Perencanaan dan Perancangan	192
Gambar 5. 2 Konsep Penzoningan Tapak	198
Gambar 5. 3 Konsep Pencapaian Tapak	199
Gambar 5. 4 Konsep Sirkulasi Tapak.....	200
Gambar 5. 5 Jalur sirkulasi kendaraan, pejalan kaki, dan pengelola	201

Gambar 5. 6 Konsep Perkerasan Tapak.....	201
Gambar 5. 7 Konsep Penempatan Area Parkir	202
Gambar 5. 8 Konsep Pola Parkiran 90° (Kiri) dan 60° (Kanan)	203
Gambar 5. 9 Konsep Tata Massa Dengan Pola Memusat	203
Gambar 5. 10 Perletakan Tata Massa Bangunan Pada Tapak.....	204
Gambar 5. 11 Konsep Penempatan Vegetasi Tapak	204
Gambar 5. 12 Konsep Penyelesaian Kontur Tapak	205
Gambar 5. 13 Konsep Filososfi Tapak	206
Gambar 5. 14 Konsep Bentuk Bangunan Kapela	207
Gambar 5. 15 Gambar Denah Kapela.....	207
Gambar 5. 16 Perspektif Eksterior Bangunan Kapela.....	208
Gambar 5. 17 Perspektif Interior Bangunan Kapela.....	209
Gambar 5. 18 Konsep Bentuk Dasar Ballroom	209
Gambar 5. 19 Perspektif Eksterior Bangunan Auditorium.....	210
Gambar 5. 20 Perspektif Interior Bangunan Auditorium.....	211
Gambar 5. 21 Konsep Bentuk Dasar Rumah Pastoral dan Kantor Pengelola	211
Gambar 5. 22 Konsep Bentuk Dasar Penginapan	212
Gambar 5. 23 Konsep Bentuk Dasar Gua Maria	212
Gambar 5. 24 Gambar Perspektif Gua Maria dan Patung Salib Yesus	213
Gambar 5. 25 Konsep Dasar Perhentian Jalan Salib	213
Gambar 5. 26 Gambar Tampak Stasi Jalan Salib.....	214
Gambar 5. 27 Konsep Bentuk Dasar Rumah Cendramata	214
Gambar 5. 28 Denah dan Tampak Pos Jaga	215
Gambar 5. 29 Gambar Denah dan Tampak Gazebo.....	216
Gambar 5. 30 Gambar Konsep Penggunaan Material Lantai Granit Pada Bangunan Kapela dan Auditorium.....	219
Gambar 5. 31 Material Batu Alam (A) dan Batu Palimanan (B).....	219

Gambar 5. 32 Konsep Penggunaan Material Plafon Jenis Gypsum dan PVC Pada Interior Bangunan Kapela dan Auditorium.....	220
Gambar 5. 33 Material Atap Genteng Beton (A) Dan Atap Dak Beton (B)	220
Gambar 5. 34 Sistem Distribusi Down Feed	221
Gambar 5. 35 Sistem Distribusi Air Kotor.....	221
Gambar 5. 36 Penggunaan Skylight Pada Bangunan Kapela	222
Gambar 5. 37 Bagan Sistem Pencahayaan Buatan	223
Gambar 5. 38 Bagan Sistem Penghawaan Alami	226
Gambar 5. 39 Bagan Sistem Penghawaan Buatan (AC Split).....	226
Gambar 5. 40 Speker Dinding (Kiri) Dan Speker Plafon (Kanan)	227
Gambar 5. 41 Amplifier Rakitan	227
Gambar 5. 42 Skema Urutan Pendistribusian Sound System.....	228

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Pengumpulan Data	9
Tabel 1. 2 Tabel Kebutuhan Pemilihan Data	10
Tabel 3. 1 Pembagian wilayah di Kabupaten Flores Timur	59
Tabel 3. 2 Tabel Topografi Kabupaten Flores Timur	61
Tabel 3. 3 Tabel PDRB Kab. Flores Timur ADHB menurut Lapangan Usaha 2016-2017	62
Tabel 4. 1 Tabel Kriteria Pemilihan Lokasi	74
Tabel 4. 2 Tabel Kriteria Pemilihan Lokasi	76
Tabel 4. 3 Tabel Kebutuhan Ruang.....	84
Tabel 4. 4 Tabel Persyaratan Ruang	85
Tabel 4. 5 Tabel Jumlah Civitas Pengelola, Dan Pusat Informasi.....	89
Tabel 4. 6 Tabel Jumlah Umat Katolik 4 Tahun Terakhir.....	90
Tabel 4. 7 Tabel Analisa Kebutuhan Parkir Pengelola	95
Tabel 4. 8 Tabel Analisa Kebutuhan Parkir Pengelola	95
Tabel 4. 9 Tabel Analisa Luasan Ruang Pos Jaga	96
Tabel 4. 10 Tabel Analisa Luasan Ruang Kantor Pengelola dan Pusat Informasi	97
Tabel 4. 11 Tabel Luasan Ruang Rumah Pastoral	98
Tabel 4. 12 Tabel Luasan Ruang Kapela.....	101
Tabel 4. 13 Tabel Luasan Ruang Gua Maria.....	104
Tabel 4. 14 Tabel Luasan Ruang Pelataran Jalan Salib	105
Tabel 4. 15 Tabel Luasan Ruang Auditorium/Ruang Multifungsi.....	105
Tabel 4. 16 Tabel Luasan Ruang Penginapan	107
Tabel 4. 17 Tabel Luasan Ruang Pusat Cendramata.....	110
Tabel 4. 18 Tabel Rekapitulasi Besaran Ruang Bangunan.....	111

Tabel 5. 1 Tabel Besaran Ruang197

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CATHOLIC CENTRE DI LARANTUKA "PENDEKATAN ARSITEKTUR NEOKLASIK"

Agama Katolik adalah salah satu dari 6 agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia. Katolik berasal dari bahasa Yunani *katholikos* yang berarti universal. Agama Katolik merupakan agama Kristen (pengikut Kristus) yang memiliki persekutuan penuh dan terpusat pada kepemimpinan bapa Paus di Vatikan. Paus adalah pemimpin Gereja Katolik di seluruh dunia. Dalam hierarki agama Katolik, Uskup merupakan pimpinan tertinggi gereja setempat, Paus juga merupakan Uskup namun mencakup kepemimpinan yang luas. Uskup kemudian memiliki tugas untuk mempersatukan dan mempertemukan umat. Keuskupan Larantuka merupakan salah satu Keuskupan yang menjalankan karya Keuskupan di wilayah Keuskupan Larantuka. Sebagai perwujudan dari pelaksanaan kegiatan kerohanian, maka diperlukan juga tempat yang cukup untuk melaksanakan kegiatan pembinaan yang bertujuan untuk memudahkan setiap acara atau kegiatan, yang juga dapat digunakan sebagai sarana berkumpulnya umat. Hal itu didukung Dengan keberadaan Kota Larantuka memiliki julukan sebagai Kota Vatikan Indonesia.

Perencanaan dan Perancangan "***Catholic Centre di Larantuka***" dengan pendekatan Arsitektur Neoklasik dipilih sebagai pembahasan pada penulisan ini. Topik ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan sebuah pusat kegiatan pastoral, kerohanian dan komunitas keagamaan Katolik secara terpadu dengan menghadirkan bangunan bernuansa Neoklasik yang berada di dalam kawasan Keuskupan Larantuka.

Kata Kunci: Perencanaan dan Perancangan Catholic Centre di Larantuka, Arsitektur Neoklasik

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF THE CATHOLIC CENTRE IN LARANTUKA "NEOCLASICAL ARCHITECTURAL APPROACH"

Catholicism is one of the 6 religions recognized by the Indonesian government. Catholic comes from the Greek katholikos which means universal. Catholicism is a Christian religion (followers of Christ) which has full communion and is centered on the leadership of the Pope in the Vatican. The Pope is the leader of the Catholic Church worldwide. In the Catholic religious hierarchy, the bishop is the supreme head of the local church, the pope is also a bishop but includes broad leadership. The bishop then has the task of uniting and bringing the people together. The Diocese of Larantuka is one of the dioceses that carry out the work of the Diocese in the area of the Diocese of Larantuka. As a manifestation of the implementation of spiritual activities, it is also necessary to have a sufficient place to carry out coaching activities that aim to facilitate every event or activity, which can also be used as a means of gathering people. This is supported by the existence of Larantuka City which has the nickname as the Vatican City of Indonesia.

Planning and Design of the "Catholic Center in Larantuka" with a Neoclassical Architecture approach was chosen as the discussion in this paper. This topic is expected to be able to answer the need for an integrated center for pastoral, spiritual and religious activities for the Catholic religious community by presenting a Neoclassical nuanced building located within the Larantuka Diocese area.

Keywords: Planning and Design of the Catholic Center in Larantuka, Neoclassical Architecture